



BLT PEMKOT YOGYA DIANTAR POS SAMPAI RUMAH

Warga Bersyukur Hingga Terharu Terima Bantuan

ISMUBINGAH (68) warga RT 52 RW 5 Muja Muju, Kecamatan Umbulharjo membuka pintu rumah berinding batu bata yang sebagian tanpa diplester pada Selasa (12/5) menjelang tengah hari. Dia kedatangan petugas Kantor Pos dan Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta. Bahkan Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi ikut hadir.

Dia diminta mengambil Kartu Menuju Sehat (KMS) dan Kartu Keluarga (KK) lalu membubuhkan tanda tangan. Setelah itu sejumlah uang diserahkan Heroe kepada Ismubingah. Ya uang itu adalah bantuan langsung tunai (BLT) dari Pemkot Yogyakarta kepada warga miskin terdampak Covid-19.

Meskipun tak terlihat wajahnya karena memakai masker, sorot mata Ismubingah nampak gembira. Dia bersyukur dengan adanya BLT yang diterimanya itu karena selama dua bulan ini tak memiliki pemasukan. Pekerjaannya sebagai pengasuh anak diminta berhenti dulu. Selama ini dia juga hanya tinggal seorang diri.

"Biasanya saya membantu mengasuh anak di Sorowajan, tapi sudah dua bulan ini diminta berhenti. Ada kesulitan keuangan. Ya bersyukur dengan adanya bantuan ini bisa untuk beli gas (elpiji)," kata Ismubingah, salah satu penerima BLT dari Pemkot Yogyakarta, usai menerima bantuan, kemarin.

Hal serupa juga dirasakan Lasono penerima BLT di Muja Muju. Di tengah telapak kakinya yang luka karena terjatuh, dia menerima BLT yang diserahkan langsung oleh orang nomor dua di Kota Yogyakarta. Lasono yang bekerja sebagai juru parkir pun terharu hingga menitikkan air mata. "Saya nggak nyangka dapat bantuan. Ini sangat membantu dalam kondisi seperti saat ini," ujar Lasono.

Sementara itu Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut BLT yang diberikan Pemkot Yogyakarta Rp 1,8 juta untuk 3 bulan April, Mei dan Juni. Penyaluran BLT melibatkan Kantor Pos dengan diantarkan langsung ke rumah alamat penerima. Pada tahap pertama bantuan menasar kepada penerima KMS atau Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) sekitar 4.530 Kepala Keluarga (KK) yang tidak menerima bantuan dari Kementerian Sosial (Kemensos).

"Kami berikan secara paket agar bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk kebutuhan selama tiga bulan. Jangan sampai sebelum tiga bulan sudah habis. Harapannya dibelanjakan kebutuhan di lingkungan sekitar sehingga ekonomi masyarakat juga bisa tumbuh," terang Heroe.

Total ada sekitar 44.703 KK di Kota Yogyakarta yang akan menerima bantuan dari pemerintah pusat, provinsi dan kota. Pemkot Yogyakarta akan memberikan BLT bagi 13.814 KK di antaranya tahap pertama sudah disalurkan kemarin. Masih ada sekitar 8.600 KK non-KSJPS tapi masuk Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan belum menerima bantuan dari pusat. Data untuk penyaluran BLT Pemkot Yogyakarta tahap kedua itu kini masih diverifikasi.

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Agus Sudrajat menambahkan, dalam verifikasi data penerima dilakukan pendekatan dengan parameter KSJPS. Namun dipastikan data penerima itu masuk dalam DTKS, tapi tidak mendapat bantuan dari Kemensos.

"Dilihat lagi datanya diverifikasi layak tidak. Salah satunya dengan melihat pekerjaan dan pendapatan sebelum dan sesudah pandemi serta akses kemampuan untuk memenuhi kebutuhan makan," ucap Agus.

(Tri)-d

Sifat	Tindak Lanjut
Segera	☐ Untuk Ditanggapi
	☐ Untuk Diketahui
	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,



MERAPI-TRI DARMIYATI

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyerahkan paket BLT dari Pemkot Yogyakarta kepada warga pemegang KSJPS yang tidak mendapat bantuan Kemensos.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005